

PENGARUH PENGHASILAN GURU DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Yustina Ernawati¹, M. Ihsan Dacholfany², Marzuki Noor³

¹ SD Negeri 1 Balerejo, Lampung Timur, Lampung, Indonesia

^{2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: yustinaernawati42@gmail.com¹⁾

muhammadihsandacholfany@gmail.com²⁾

marzuki4metro@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara simultan terhadap disiplin guru di sekolah dasar negeri di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Batanghari Provinsi Lampung Timur. Terdapat 40 sekolah dasar negeri dengan 412 guru. Besar sampel minimal yang digunakan untuk penelitian ini adalah 30 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung sebesar 4,726 dan nilai ttabel sebesar 1,697 sehingga dapat diartikan thitung > ttabel (4,726 > 1,697). Jelas terlihat bahwa perubahan pendapatan guru mempengaruhi disiplin kerja mereka. Karena nilai thitung sebesar 11,981 dan nilai ttabel sebesar 1,697 maka dapat diartikan thitung > ttabel (11,981 > 1,697). Peneliti menemukan bahwa variabel kepemimpinan utama mempengaruhi disiplin guru. Karena nilai sig 0,000 < 0,005 dan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan nilai Fhitung > Ftabel (387,887 > 2,92), maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan guru dan kontrol kepala sekolah ada hubungan. memiliki dampak yang signifikan. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat isu disiplin kerja di kalangan guru di sekolah dasar negeri di kabupaten tersebut.

Kata kunci: disiplin kerja, kepemimpinan kepala sekolah, penghasilan guru.

Abstract

The aim of this research is to measure the extent to which teacher performance and principal leadership simultaneously influence teacher discipline in public elementary schools in Batanghari District, East Lampung Regency. This research adopts a quantitative approach. Participants in this research were all state elementary school teachers in Batanghari Regency, East Lampung Province. There are 40 public elementary schools with 412 teachers. The minimum sample size used for this research was 30 participants. The research results show that the tcount value is 4.726 and the ttable value is 1.697 so it can be interpreted as tcount > ttable (4.726 > 1.697). It is clear that changes in teachers' income affect their work discipline. Because the tcount value is 11.981 and the ttable value is 1.697, it can be interpreted as tcount > ttable (11.981 > 1.697). We found that key leadership variables influence teacher discipline. Because the sig value is 0.000 < 0.005 and the independent variable has a significant influence on the dependent variable and the Fcount > Ftable value (387.887 > 2.92), it can be concluded that teacher income and principal control are related. have a significant impact. Therefore, researchers raised the issue of work discipline among teachers in state elementary schools in the district.

Key words: work discipline, principal leadership, teacher income

PENDAHULUAN

Secara garis besar disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap atau perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan (tertulis maupun tidak tertulis) yang berlaku dalam organisasi. Disiplin di tempat kerja adalah suatu sikap menghormati, mengakui, menaati dan mentaati peraturan tertulis dan tidak tertulis yang telah ditetapkan, serta kemampuan untuk menegakkan peraturan tersebut dan menghindari hukuman atas pelanggaran tugas dan hak yang diberikan.

Kegagalan untuk mematuhi peraturan pemerintah pada Peraturan Disiplin Pegawai Nomor 1 Nomor 53 Tahun 2010 menyatakan: “Tanggung jawab disiplin berarti kemampuan pegawai untuk memenuhi kewajiban dan larangan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan kedisiplinan.” dan kesalahan atau pelanggaran tersebut akan dihukum. Di sisi lain, paragraf 3 seni. Pasal 1 menyatakan bahwa “perkataan dan perbuatan pegawai negeri sipil yang tidak melaksanakan tugas dan (atau) tindakannya yang melanggar larangan disiplin dalam pelayanan publik dianggap sebagai tindakan disiplin.” Pratama (2020:2) menyatakan bahwa “disiplin kerja merupakan suatu bentuk paksaan yang tertulis dan tidak tertulis.”

Oleh karena itu, disiplin di tempat kerja berarti menghormati setiap perkataan, setiap perkataan, setiap perbuatan, melarang setiap perkataan, setiap perkataan, setiap tindakan, menghormati, menghargai dan membela semangat kelompok sosial. Dapat dikatakan mengacu pada kemampuan untuk mengambil posisi tertentu. Pastikan sadar dan bersedia mematuhi semua hukum tertulis dan tidak tertulis. Pendapatan guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam memenuhi permintaan. Kata pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan atau keuntungan.

Lembaga Penelitian Akuntansi Indonesia (2019:22) menyatakan: “Pendapatan dihasilkan dengan melakukan aktivitas fisik normal dan memiliki berbagai nama seperti penjualan, pengeluaran, bunga, dividen, royalti, dan sewa.” ungkap Harnanto (2019:102). Yang dimaksud dengan “Pendapatan” adalah bertambahnya atau berkurangnya aktiva dan bertambahnya atau berkurangnya kewajiban suatu perusahaan sebagai akibat dari menjalankan kegiatan usaha atau pembelian barang dan jasa dari masyarakat atau konsumen.”

Sokerno (2016:47) “Pendapatan adalah pendapatan moneter yang diperoleh dari jasa yang diberikan dan dibayarkan kepada badan ekonomi, yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan atau wirausaha, pendapatan dari harta benda.” Tingkat pendapatan seseorang.” “Itu tergantung pada sifat pekerjaannya.” Socheb (2018:47) menjelaskan: “

Kartikakhadi (2016:186) “Laba (pendapatan) adalah peningkatan manfaat ekonomi yang terjadi selama suatu periode akuntansi baik berupa pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban, sehingga mengakibatkan peningkatan modal swasta. Menurut Sodekin dan Riono (2014): 37) “Pendapatan (income) adalah sejumlah pendapatan yang berupa penerimaan, kenaikan aktiva, atau penurunan kewajiban selama suatu periode akuntansi. Ini adalah peningkatan manfaat ekonomi,

yang mengakibatkan peningkatan modal, namun tidak menyebabkan peningkatan modal. "Menambah modal. "Terima kasih atas kontribusi investor."

Sebagaimana didefinisikan oleh Martani (2016:204): "Pendapatan adalah bertambahnya manfaat ekonomi yang muncul dalam suatu periode akuntansi baik berupa pendapatan atau bertambahnya aktiva atau berkurangnya kewajiban sehingga menambah hak milik" sebagai suatu konsep yang lebih dekat dengan konsep pendapatan yang diterima secara umum daripada konsep pendapatan nasional atau produk domestik bruto." Pada tingkat agregat ekonomi, komponen pendapatan tambahan khususnya berbeda dengan pendapatan nasional karena komponen pendapatan tambahan tersebut mencakup komponen pendapatan lainnya. Transfer uang tetap, seperti transfer keuangan. "

Dari berbagai definisi yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah kenaikan upah, harta, pendapatan, pendapatan dan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari prestasi kerja di bidang pendidikan.

Menurut E. Mulyas (2013:98): "Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan, mengarahkan dan mengendalikan personel dalam departemennya dan lembaga lain yang berada di bawahnya." "Definisi Kepemimpinan" Fahmy (2016:122) menyatakan: "Definisi kepemimpinan adalah mengarahkan dan mempengaruhi pelaksanaan tugas oleh anggota tim.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan dasar adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan, mengendalikan, mempengaruhi dan memantau kegiatan tugas anggota kelompok guna mencapai tujuan organisasi.

Hasil investigasi menunjukkan tingkat aktivitas ilegal telah mencapai 80%. Sebanyak 60% pegawai melakukan perbuatan melawan hukum dengan tidak masuk sekolah pada jam kerja. Dari aktivitas ilegal ini, 45% memerlukan pengembalian segera ke Jepang. Pelanggaran ini tidak akan meningkatkan program hingga 70%. Pada gilirannya, persentase pelanggaran berikut adalah: B. Kegagalan untuk mematuhi peraturan departemen dan pemakaian seragam yang tidak tepat waktu (55%). Pelanggaran yang paling umum adalah keterlambatan dan kegagalan mempersiapkan rencana pelatihan - masing-masing sebesar 80% dan 70%. Penyebab sering terjadinya pelanggaran adalah rendahnya motivasi kerja, rendahnya pendapatan guru, buruknya manajemen sekolah, serta buruknya kebiasaan bekerja dan bersantai.

Kinerja guru yang rendah dapat berdampak pada kedisiplinan guru. Pendapatan yang rendah memaksa guru untuk mencari pekerjaan selain mengajar, sehingga menyebabkan mereka menjadi malas, terbelakang mental, lesu dan tidak termotivasi bekerja. Selain rendahnya pendapatan guru, faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kurangnya kepemimpinan, komitmen, empati dan dukungan dari guru dan bawahan dapat menyebabkan guru meniru perilaku kepala sekolah yang tidak pantas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Batanghari Provinsi Lampung Timur. Terdapat 40 sekolah dasar negeri dengan 412 guru. Total peserta penelitian sebanyak 412 orang. Karena populasi ini mencakup sejumlah besar orang, maka peneliti memilih individu yang diperkirakan berjumlah 10% dari total populasi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 2 Sukadana Pasar yang berjumlah 34 guru. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran akurat mengenai populasi. Sampel penelitian berjumlah 34 orang. Sebab, penelitian ini merupakan penelitian berbasis populasi yang jumlah partisipannya kurang dari 100 orang. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terutama mencakup tiga uji hipotesis. Dengan kata lain, tentukan besarnya pengaruh faktor-faktor berikut: 1) Pengaruh pendapatan guru terhadap mata pelajaran pekerjaan mengajar. 2) Pengaruh kepemimpinan manajerial terhadap pembentukan disiplin kerja. ; 3) Pengaruh pendapatan guru dan kepala sekolah secara bersama-sama menentukan disiplin kerja mengajar.

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendapatan mengajar dan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan) terhadap variabel dependen (disiplin mengajar). Bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 1. Nilai koefisien regresi linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,055	1,532		,689	,497
	Penghasilan Guru	,817	,173	,616	4,726	,000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	1,056	,088	1,562	11,981	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Guru

Sumber data: berdasarkan perhitungan SPSS25.

Pada tabel diatas nilai regresinya adalah $\hat{Y} = 1,055 + 0,817X_1 + 1,056X_2$. Oleh karena itu persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel kinerja mengajar (X1) dan disiplin mengajar (Y) dihitung sebagai berikut. Disiplin kerja berbeda sebesar 0,817 satuan. Ke arah yang sama. Apabila variabel “kepemimpinan inti” (X1) dan “disiplin mengajar” (Y) diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian

ini, maka setiap perubahan satuan skor “kepemimpinan inti” akan meningkatkan disiplin mengajar. Perubahan disiplin juga diperkirakan mencapai 1.056 satuan. Mode.

Persamaan regresi ini dengan jelas menunjukkan bahwa perubahan terjadi ketika variabel kepemimpinan utama (X2) diukur oleh variabel pendapatan mengajar (X1) dan disiplin mengajar (Y) dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini. Apabila nilai kepemimpinan pada pendapatan guru dan kepala sekolah sebesar 1 satuan, maka dapat dihitung derajat disiplin kerja guru akan berkembang searah: 0,817 x 1 satuan dan 1,056 x 2 satuan. Hasil uji hipotesis dapat dijelaskan secara rinci di bawah ini.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama: pengaruh pendapatan guru (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y)

Hasil analisis uji t variabel pendapatan penelitian menunjukkan thitung sebesar 4,726 dan ttabel sebesar 1,697 yang dapat diartikan thitung > ttabel (4,726 > 1,697). Hal ini dapat dijelaskan karena variabel pendapatan sekolah berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai payoff sebesar 0,05. Dengan kata lain, variabel pendapatan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik kedisiplinan guru. Telah terbukti bahwa hipotesis penelitian mengenai variabel efektivitas pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap mata pelajaran praktik mengajar.

Tabel 2. Hasil uji koefisien variabel pendapatan mengajar.

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penghasilan Guru * Disiplin Kerja Guru	,887	,788	,952	,906

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sarri, José dan Mariani (2020:27) yang menunjukkan bahwa pendapatan guru berpengaruh langsung terhadap disiplin kerja guru: tingkat iuran sebesar 45,15%. Apalagi penelitian Sitanjang dan Hidayat (2021:191) menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh langsung terhadap disiplin kerja guru, dengan tingkat kontribusi sebesar 93%. Penelitian yang dilakukan oleh Sylvia, Chandra dan Voza (2021:9) menunjukkan bahwa pendapatan mengajar berpengaruh langsung terhadap disiplin kerja guru dengan rata-rata share sebesar 80,6%.

2. Hasil uji hipotesis kedua : pengaruh variabel kunci kepemimpinan (X2) terhadap disiplin kerja mengajar (Y)

Hasil uji t variabel determinan utama menunjukkan thitung sebesar 11,981 dan ttabel sebesar 1,697 yang dapat diartikan thitung > ttabel (11,981 > 1,697). Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel kepemimpinan manajerial berpengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai lokal sebesar 0,05. Jangan bilang bahwa kepemimpinan dinamis CEO berdampak positif pada disiplin lalu lintas. Guru. Telah

terbukti bahwa hipotesis penelitian mengenai variabel utama kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Variabel Pendapatan Mengajar.

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepemimpinan Kepala Sekolah * Disiplin Kerja Guru	,969	,939	,991	,983

Hal ini sesuai dengan hasil Afriyanli dkk. (2020:54) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap disiplin kerja guru, dan pangsa pengaruhnya sebesar 66%. Apalagi hasil penelitian Hassan (2020:69) menunjukkan bahwa manajemen puncak mempunyai pengaruh langsung terhadap disiplin kerja guru, dan tingkat kontribusi sebesar 95,5%. Dengan demikian, hasil Susilo dan Sotoyo (2019:192) menunjukkan bahwa manajemen puncak mempunyai pengaruh langsung terhadap pembentukan disiplin kerja, dengan porsi sebesar 45,9%.

3. Hasil uji hipotesis ketiga : pengaruh variabel pendapatan guru (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, karena nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($387,887 > 2,92$) berarti variabel independen berpengaruh positif. Sudah selesai. Pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Analisis regresi variabel X terhadap Y

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1390,795	2	695,397	387,887	,000 ^b
	Residual	48,405	27	1,793		
	Total	1439,200	29			
a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah, Penghasilan Guru						

Variabel independen seperti pendapatan guru dan kepemimpinan kepala sekolah ternyata mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen disiplin guru.

Tabel 5. Hasil penelitian koefisien efektivitas pengajaran dan variabel kunci kepemimpinan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,966	,964	1,339
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah, Penghasilan Guru				
b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Guru				

Sumber data: berdasarkan perhitungan SPSS25.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ismavantini dkk (2019:88). Berdasarkan hasil penelitian dan data yang dikumpulkan, koefisien korelasi berganda antara orientasi guru terhadap disiplin guru, gaya mengajar kepala sekolah, pendapatan guru dan keterampilan kepemimpinan guru adalah sebesar 0,85. Kontribusi guru terhadap disiplin kerja mencapai 71,60%. Apalagi hasil Supawa dkk. (2015:11) menemukan bahwa masuk awal, supervisi dan kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung terhadap disiplin mengajar, dengan koefisien jalur sebesar 13%. Ada pula hasil penelitian Sutarjo (2013:11). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nilai data korelasi R-squared sebesar 70,2%, dan nilai korelasi yang diperoleh dari uji regresi sebesar 0,834. Dengan demikian, kinerja dan keterampilan guru, serta kepemimpinan guru mempunyai pengaruh global. - Begitu pula dengan disiplin kerja guru. Penelitian lain berfokus pada temuan Ali, Marnessa, dan Vetriani yang menunjukkan bahwa pendapatan, kepuasan kepala sekolah, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengajaran disiplin profesional, sedangkan pendapatan, kepuasan kepala sekolah, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan. berpengaruh secara parsial terhadap disiplin guru, sedangkan pendapatan, kepuasan kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Dampaknya terhadap disiplin kerja guru. Kepala sekolah dan administrasi menyatakan mereka mempunyai pengaruh terhadap disiplin guru. pekerjaan guru. Guru terikat oleh disiplin kerja mengajar. Biaya pengajaran disiplin kerja F Angka $84,374 > 2,736$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis deskriptif penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan guru berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. Gambaran statistik pendapatan guru yang disajikan di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas tiga adalah 31,83. Nilai pendapatan guru yang diperoleh dari sampel 14 peserta masuk dalam kategori “kekayaan”. Artinya, pendapatan guru cukup untuk menerima insentif dan meningkatkan kepemilikan. Pendapatan meningkat dan efisiensi modal meningkat. Variabel kunci kepemimpinan mempengaruhi disiplin kerja mengajar. Gambaran statistik kepemimpinan kunci disajikan rata-rata 60,03 pada semester IV. Keterampilan kepemimpinan manajer pada sampel 16 peserta berada pada kategori “baik”, artinya manajer mempunyai kemampuan kepemimpinan yang baik dalam memimpin, mengendalikan, mempengaruhi, dan mengawasi bawahannya. Kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di kabupaten Batanghari mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru. Rata-rata statistik

karakteristik disiplin kerja guru tahun keempat sebesar 41,60. Derajat disiplin kerja guru yang ditentukan dari sampel 13 responden termasuk dalam kategori sesuai: guru mengikuti aturan, menghindari larangan, menaati aturan, mentaati peraturan perundang-undangan. Ini menunjukkan bahwa kamu mempunyai kemampuan yang kuat dalam menilai dengan baik.

Berdasarkan hasil survei di atas, peneliti mengandalkan kerja sama. Oleh karena itu, kepala sekolah didorong untuk terus menyusun dan melaksanakan rencana pengembangan guru, karena disiplin profesional guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pengajaran. Praktis. Guru diharapkan dapat menjaga kewibawaannya sebagai pendidik, memberikan teladan dalam segala aktivitasnya, menunjukkan kualitas kerjanya dan memotivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal Marouf Asmani, JM 2013. *Rahasia Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Pahlawan Wanita.
- Daniel, M. 2017. *Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pegawai kantor wilayah Berwyn*. Jurnal Ekonomi, Universitas Islam Aceh.
- Greuning, HW, 2013. *Standar Pelaporan Keuangan Internasional: Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba
- Hanan. 2019. *Akuntansi Keuangan*. Kebebasan Moderat.
- Hasibuan, MSP, 2017. *Manajemen SDM*. Edisi revisi. Jakarta: Literasi Pribumi.
- Institut Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Prinsip Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *PSAK 105 : Akuntansi Mudarabah*. Jakarta
- Kartihadi, H. 2016. *Akuntansi keuangan dalam SAK*. Jakarta Selatan: Salumba Empat.
- Lau, P. dan Lam, N. 2014. *Akuntansi Keuangan (Laporan Keuangan Berkala)*, Volume 1. Salimba Impat. Jakarta.
- Martani, D. 2016. *Akuntansi Keuangan Level 2 Berdasarkan PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa E. 2013. *Memperoleh SBM dan KBC*. Bandung. Rosdakarya.
- Pratama, A. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Karyawan PT. Pariwisata di Angkasa Permai*. koran hidup. 3 bagian 2, hal.1.1-11.
- Rusyan. *Pembentukan karakter*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia.

- Simon, M. 2019. *Manajemen Sekolah. Panduan praktis manajemen sekolah*. Yogyakarta: Adiseta Kariya Nusa.
- Sinongan, M. 2013. *Apa itu produktivitas dan bagaimana cara meningkatkannya?* Jakarta. Tanah Sastra
- Soship. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Edisi Rinci.
- Sudikin SS dan Ryuno BA 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Ilmu Manajemen YKPN.
- Soekarwati. 2020. *Faktor produksi*. Jakarta. Salonba IV
- Sokerno, S. 2016. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Tulus, T. 2014. *Peran kedisiplinan terhadap perilaku dan kinerja siswa*. Bandung. Grasindo